

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT.
DELTA DUNIA MAKMUR, TBK**

Mohamad Duddy Dinantara

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

***dosen00818@unpam.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to equity ratio terhadap Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk Periode 2005-2019. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel Debt to equity ratio diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,02%. Variabel Harga saham diperoleh nilai rata-rata 307,97%. Debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham dengan nilai persamaan regresi $Y = 75,737 + 38,578X$, dan nilai koefisien korelasi 0,601 atau memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai determinasi 36,2%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt to equity ratio on stock prices at PT. Delta Dunia Makmur, Tbk Period 2005-2019. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study, the variable Debt to equity ratio obtained an average value of 6.02%. The variable stock price obtained an average value of 307.97%. Debt to equity ratio has a positive and significant effect on stock prices with a regression equation value of $Y = 75.737 + 38.578X$, and a correlation coefficient value of 0.601 or has a strong level of relationship with a determination value of 36.2%. Hypothesis testing obtained a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Stock Price.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan yang telah go public sangat penting bagi mereka untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang banyak digunakan oleh pemodal atau investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Bila dibandingkan dengan investasi lainnya, investasi dalam bentuk saham memungkinkan investor untuk mendapatkan return atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu relatif singkat (high return) meskipun saham juga memiliki sifat high risk yaitu suatu ketika harga saham dapat juga menurun secara cepat bagi investor untuk memperoleh return yang di harapkannya. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi setiap investor harus mempertimbangkan hubungan trade-off antara return dan risiko. Semakin tinggi return yang di harapkan oleh investor, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Nilai suatu perusahaan bisa dilihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham biasanya berfluktuasi mengikuti kekuatan permintaan dan penawaran. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap harga saham suatu perusahaan, karenanya setiap saat bisa mengalami perubahan seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada saham.

Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam arti tergantung kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik, demikian pula sebaliknya jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar, maka harga saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar sekunder antara investor yang satu dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Prestasi yang baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Saham-saham yang disukai investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan/organisasi tersebut. Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas 5

komponen diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan dianjurkan untuk menyajikan laporan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan perusahaan dan kondisi ketidakpastian.

Nilai suatu perusahaan merupakan suatu prestasi dilihat dari kinerja keuangannya. Profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan laba yang ditahan sehingga akan mengurangi minat perusahaan untuk melakukan peminjaman dan Debt to Equity Ratio akan menurun. Ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh utang sehingga Debt to Equity Ratio akan meningkat.

Hutang secara Manajemen Keuangan adalah bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan hanya mengandalkan modal atau ekuitasnya saja, tentunya perusahaan akan sulit melakukan ekspansi bisnis yang membutuhkan modal tambahan. Nah disinilah, peranan hutang sangat membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi tersebut. Namun jika jumlah hutang sudah melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki maka resiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan juga semakin tinggi. Untuk itu diperlukan sebuah rasio khusus untuk melihat kinerja tersebut. Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsika perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. DER dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Hal ini yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham dan harga saham.

PT Delta Dunia Makmur, Tbk bergerak dalam bidang tekstil yang memproduksi berbagai jenis barang rayon, katun dan poliester untuk memenuhi pasar ekspor. Kemudian pada tahun 2008, PT Delta Dunia Makmur, Tbk mengubah usahanya menjadi perusahaan holding untuk perusahaan jasa tambang batu bara, setelah mengakuisisi PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tbk (BUMA) pada tahun 2009.

Berdasarkan laporan keuangan PT Delta Dunia Makmur, Tbk dapat diketahui bahwa kesejahteraan para pemegang saham PT Delta Dunia Makmur Tbk, dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif dengan perolehan perolehan pendapatan yang dihasilkan perusahaan berbeda-beda setiap tahunnya.

Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah go public, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan oleh karena itu sebelum melakukan investasi para investor dianjurkan untuk memprediksi kenaikan dan penurunan harga saham salah satunya dengan melihat nilai EPS dan DER pada laporan keuangan supaya dapat diketahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan pemegang saham serta sejauh mana penambahan modal dengan hutang pada perusahaan. Jika terdapat pengaruh yang signifikan pada masing-masing variabel maka rasio ini dapat digunakan untuk memperdikasi nilai DER pada laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian dan hal-hal diatas penulis tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga saham Pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk Periode 2005-2019”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Debt to equity ratio pada pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk ?.
2. Bagaimana Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk ?.
3. Adakah pengaruh antara Debt to equity ratio terhadap Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi Debt to equity ratio pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk.
2. Untuk mengetahui kondisi Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Debt to equity ratio terhadap Harga saham pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk.

II. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Delta Dunia Makmur, Tbk selama 14 tahun

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah samplel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Delta Dunia Makmur, Tbk selama 14 tahun.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

III. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to equity ratio (X)	14	.2	14.8	6.020	4.4800
Harga saham (Y)	14	1.2	922.0	307.979	287.4162
Valid N (listwise)	14				

Debt to equity ratio diperoleh nilai minimum sebesar 0,2% dan nilai maximum 14,8% dengan rata-rata sebesar 6,02% dengan standar deviasi 4,480.

Harga saham diperoleh nilai minimum sebesar 1,2 dan nilai maximum 922,0 dengan rata-rata sebesar 307,97 dengan standar deviasi 287,416.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.737	109.620		.691	.503
	DER	38.578	14.798	.601	2.607	.023

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 75,737 + 38,578X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 75,737 diartikan jika Debt to equity ratio tidak ada, maka telah terdapat nilai Harga saham sebesar 75,737 point.
- 2) Koefisien regresi Debt to equity ratio sebesar 38,578, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Debt to equity ratio sebesar 38,578 point maka Harga saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 38,578 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Debt to equity ratio Terhadap Harga saham.

		Correlations ^b	
		DER	Harga Saham
DER	Pearson Correlation	1	.601*
	Sig. (2-tailed)		.023
Harga Saham	Pearson Correlation	.601*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=14

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,601 artinya Debt to equity ratio memiliki hubungan yang kuat terhadap Harga saham.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Debt to equity ratio Terhadap Harga saham.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.362	.308	239.0244

a. Predictors: (Constant), DER

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,362 artinya Debt to equity ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 36,2% terhadap Harga saham, sedangkan sisanya sebesar 63,8% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to equity ratio terhadap Harga saham.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Debt to equity ratio Terhadap Harga saham.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	75.737	109.620		.691	.503
	DER	38.578	14.798	.601	2.607	.023

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,607 > 2,179), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to equity ratio terhadap Harga saham diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kondisi Nilai Variabel Debt to equity ratio

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Debt to equity ratio diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 6,02%%.

2. Kondisi Nilai Variabel Harga saham

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Harga saham diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 307,97%.

3. Pengaruh Debt to equity ratio Terhadap Harga saham

Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan persamaan regresi $Y = 75,737 + 38,578X$, nilai korelasi sebesar 0,601 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 36,2%, sedangkan sisanya sebesar 63,8% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,607 > 2,179). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Debt to equity ratio terhadap Harga saham diterima.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Kondisi variabel Debt to equity ratio berdasar pada periode laporan keuangan 5 tahun diperoleh Debt to equity ratio rata-rata sebesar 6,02%.
- b. Kondisi variabel Harga saham berdasar pada periode laporan keuangan 5 tahun diperoleh Debt to equity ratio rata-rata sebesar 307,97.
- c. Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dengan persamaan regresi $Y = 75,737 + 38,578X$, nilai korelasi sebesar 0,601 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 36,2% sedangkan sisanya sebesar 63,8% dipengaruhi faktor lain.. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,607 > 2,179).

2. Saran

- a. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan aspek Debt To Equity Ratio karena sesuai dengan penelitian ini 576ating576e tersebut menjadi acuan investor dalam membeli saham perusahaan, hal ini terjadi karena investor cenderung berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan di masa yang akan 576ating. Serta untuk meningkatkan kepercayaan investor, sebaiknya perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik dan dapat menyediakan informasi yang lengkap mengenai kondisi keuangan dan kondisi manajemen perusahaan.
- b. Bagi masyarakat, terutama pada kalangan calon investor supaya memperluas wawasan mengenai macam-macam analisis investasi. Melalui hasil penelitian ini, masyarakat harus lebih tanggap dengan seputar kegiatan

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF E.
- Amanda Manenda Sari. 2012. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning per Share, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di BEI". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Angrawit Lestari. 2009. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to equity ratio (CR) dan Financial Leverage (FL) terhadap harga saham perusahaan LQ45". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Arum Ningsih Ratna Sari. 2011. "Pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Damodar N Gujarati. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Jakarta. Salemba Empat
- Danang Sunyoto. 2013. *Metedologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika.
- Darmadji Tjiptono dan Hendry M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Duwi Priyatno. 2012. *Cara Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS 20*. Yogjakarta. Andi Riduan
- Hani Handoko. 2012. *Manajemen Personalian dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF E.
- Ilham, D. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Keagamaan pada Mata Pelajaran Umum dalam Upaya Peningkatan Akhlak Peserta Didik di MAN Malili Kabupaten Luwu Timur* (Doctoral dissertation, STAIN/IAIN Palopo).
- Ilham, D. (2019). Implementing Local Wisdom Values in Bride and Groom Course at KUA Bara SubDistrict, Palopo City. *Jurnal Konsepsi*, 8(1), 1-9.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : BPF E
- Iskandar Z. Alwi. 2008. *Pasar Modal Terori dan Aplikasi*. Jakarta. Ekonomi
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.

- Jogiyanto Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta. BPFE
- Karina Salim. 2008. “*Pengaruh Price Equity Ratio (PER), Debt to Equity (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga pasar saham setelah penawaran perdana di BEI*”. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Semarang
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Manullang. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan Kedua Puluh Satu. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Marcellyn Renata. 2012. “*Pengaruh earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada BEI*”. Fakultas madiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabet.
- Sofyan Safitri Harahap. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Semarang. Rajawali Pers
- Subramanyam, K. R. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta. Salemba Empat
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Bandung. UPP STIM YKPN.
- Sunarsi, D., & Baharuddin, A. (2019). The Effect of Service Quality and Price Accuracy on Consumer Confidence and Implications for Sales Increase. *PINISI Discretion Review*, 3(2), 101-110.
- Sutrisno. 2005. *Analisis Regresi*. Edisi Kedua. Yogyakarta. BPFE